

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008 menjelaskan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan (1).

Rekam medis merupakan alat untuk merekam dan mencatat terjadinya transaksi pelayanan. Sehingga isi rekam medis dapat memberikan informasi yang akurat dan berkesinambungan, mutu pelayanan dapat di tingkatkan bila didukung oleh keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien di ruangan penyimpanan rekam medis itu sendiri (2).

Pada Permenkes 269 tahun 2008 pasal 10 ayat (1) bahwa isi rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena didalam rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Maka dari itu sarana pelayanan kesehatan berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis setiap pasien karena sifat dari dokumen rekam medis adalah rahasia pasien (1).

Ruang *filing* adalah salah satu bagian dari unit rekam medis yang berfungsi sebagai tempat penyimpan rekam medis, menyediakan rekam medis untuk berbagai keperluan, perlindungan terhadap kerahasiaan isi data rekam medis, dan perlindungan terhadap bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi (3).

Keamanan rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan rekam medis itu sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang di maksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Aspek fisik adalah kerusakan seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir,

panas dan kelembapan. Aspek kimiawi adalah kerusakan yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Aspek biologis adalah kerusakan yang di sebabkan oleh hama seperti tikus, rayap, dan serangga lainnya. Sedangkan untuk keamanan isi dari rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, sehingga dapat diketahui keberadaan rekam medis dan siapa peminjamnya (4).

Dampak yang disebabkan oleh kerusakan aspek tersebut yaitu dari aspek fisik, rekam medis dapat rusak, sehingga apabila terjadi perkara hukum, rekam medis tidak akurat bila dijadikan sebagai alat bukti. Dari aspek kimiawi yaitu dapat membuat isi rekam medis pudar dan tidak bisa terbaca. Dari aspek biologi yaitu, dapat membuat isi rekam medis mengalami kerusakan pada beberapa formulir karena termakan rayap maupun jenis serangga lainnya (4).

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien, diperlukan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut (5).

Berdasarkan penelitian Siswati dan Dindasari 2019, dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan Tahun 2019 masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Ada 2 (dua) Ruang penyimpanan rekam medis yang terpisah, keadaan ini dapat mengakibatkan sulitnya pengawasan. Ruang penyimpanan rekam medis tidak dikunci sehingga petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan rekam medis. Selain itu ditemukan rekam medis yang rusak seperti robek dan terlipat. Hal ini disebabkan rak penyimpanan rekam medis sudah sangat padat (5).

Berdasarkan hasil penelitian Prasati dan Santoso 2017, Keamanan rekam medis ditinjau dari faktor internal menunjukkan semua komponen sudah aman yaitu tinta, kertas, dan map. Ditinjau dari faktor eksternal, semua komponen belum aman yaitu pihak lain yang tidak berkewenangan, bencana, debu, serta

serangga dan hama perusak lainnya. Kerahasiaan rekam medis belum terjaga karena pasien masih membawa sendiri berkas rekam medisnya (6).

Berdasarkan hasil penelitian Hutaeruk dan Astuti 2018, menunjukkan dari segi aspek fisik tinta dan kertas yang digunakan sudah berkualitas, tidak terdapat AC, APAR, tracer dan kamfer. Aspek biologi adanya jamur dan serangga seperti rayap, kecoa dan tikus. Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis yang makan dan minum diruangan. Aspek kerahasiaannya masih ada selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang filing, dan ditemukan rekam medis yang hilang karena dibawa pasien pulang (3).

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Literature Review : Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing*”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah disusun dengan menggunakan *framework* PICO. P = Rekam Medis, I = -, C = -, O = Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis. Sehingga rumusan masalah atau pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimana aspek keamanan rekam medis dari aspek fisik, kimiawi, biologi di ruang *filing*?
2. Bagaimana aspek kerahasiaan rekam medis di ruang *filing*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui aspek keamanan rekam medis aspek fisik, kimiawi, biologi di ruang *filing*
2. Mengetahui aspek kerahasiaan rekam medis di ruang *filing*

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan landasan teori bagi peneliti berikutnya terutama penelitian tentang aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing. Dan sebagai informasi baru

dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

2. Manfaat Praktis

Untuk menambah kepustakaan sekaligus menjadi bahan referensi, baik bagi akademik program studi DIII-Rekam Medis dan Informasi Kesehatan maupun pihak lain